

**“KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
BUYA HAMKA”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Penelitian Skripsi
Prodi Studi Agama-Agama



Disusun Oleh :

IMAM SAFI'I
2021152001

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Imam Safi'l

NIM : 20211552001

PROGRAM STUDI : Perbandingan Agama

JUDUL SKRIPSI : Konsep Keadilan Perspektif Buya Hamka

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Surabaya, 7 November 2025

Yang membuat pernyataan,



Imam Safi'l

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Imam Safii

NIM : 20211552001

Judul Skripsi : Konsep Keadilan sosial Sosial Dalam Perspektif Buya Hamka

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

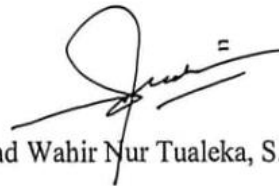
Surabaya, 7 November 2025

Pembimbing 1



Dr. Sholihul Huda, M.Fil.I,

Pembimbing 2



Dr. Muhammad Wahir Nur Tualeka, S.Th.I., M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Perbandingan Agama



Dr. Mawardi Mulsini, S.Ss.,M.P.I

PENGESAIAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Imam Safi'i
NIM : 20211552001
Judul : Konsep Keadilan sosial dalam Perspektif Buya Hamka

Ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 7 November 2025
Tempat : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dan telah diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Agama - Agama.

Tim Penguji Skripsi :

1. Penguji 1 : Dr. M. Mukayat Al-Amin, S.Sos.,M.Sosio (
2. Penguji 2 : M. Maulan Mas'udi Lc.,M.Pd.I (
3. Penguji 3 : Dr. Mahmud Muhsini, S.Ss.,M.P.I (



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1), dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang tanpa henti kepada penulis dalam setiap keadaan.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Ketua Program Studi Perbandingan Agama-Agama, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Dr. Sholihul Huda, M.Fil.I, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Muhammad Wahir Nur Tualeka, S.Th.I., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Seluruh tim penguji proposal skripsi dan skripsi, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga seluruh bantuan dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari

Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta semua pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kajian dalam skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian.....	19
E. Penelitian Terdahulu.....	20
F. Definisi Operasional.....	23
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam.....	28
B. Keadilan Menurut Muhammadiyah.....	43
C. Profil Buya Hamka	45
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Teknik Pengumpulan Data	59
C. Metode Analisis Data	60
D. Metode Keabsahan Data.....	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	63
A. Kerangka Teori Analisis Wacana.....	63

B. Analisis Keadilan Sosial Syarat Wajib Menuju Indonesia	
Emas	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
C. Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	Penerapan Analisis Wacana pada Kutipan Karya Buya Hamka...	66

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep keadilan sosial dalam perspektif Buya Hamka serta relevansinya dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Keadilan sosial merupakan salah satu nilai fundamental dalam ajaran Islam yang menekankan prinsip kesetaraan, keseimbangan hak dan kewajiban, serta penghormatan terhadap martabat manusia tanpa diskriminasi. Dalam pemikiran Buya Hamka, keadilan tidak hanya dipahami sebagai aspek hukum semata, tetapi juga mencakup dimensi moral, spiritual, sosial, dan ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Sumber data primer berupa karya-karya Buya Hamka, khususnya tafsir dan tulisan-tulisan beliau yang membahas ayat-ayat tentang keadilan, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif-analitis untuk mengkaji secara mendalam gagasan keadilan sosial menurut Buya Hamka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep keadilan sosial menurut Buya Hamka menekankan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) keadilan sebagai perintah ilahi yang bersifat universal dan wajib ditegakkan tanpa memandang latar belakang sosial; (2) keadilan sebagai landasan pembangunan masyarakat yang bermartabat dan berkeadaban; serta (3) keadilan sebagai instrumen untuk mewujudkan kesejahteraan dan mencegah ketimpangan sosial. Pemikiran ini relevan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia, khususnya sila kelima Pancasila tentang keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian, gagasan Buya Hamka dapat menjadi kontribusi penting dalam membangun masyarakat Indonesia yang adil, humanis, dan berkemajuan.

Kata Kunci: Keadilan Sosial, Buya Hamka, Pemikiran Islam, Pancasila, Kesejahteraan Sosial.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the concept of social justice from the perspective of Buya Hamka and its relevance within the context of Indonesian national and social life. Social justice is one of the fundamental values in Islamic teachings, emphasizing the principles of equality, balance between rights and obligations, and respect for human dignity without discrimination. In Buya Hamka's thought, justice is not merely understood as a legal concept, but also encompasses moral, spiritual, social, and economic dimensions grounded in the Qur'an and Sunnah.

This research employs a qualitative approach using a library research method. The primary sources consist of Buya Hamka's works, particularly his Qur'anic exegesis and writings related to verses on justice, while secondary sources are derived from books, academic journals, and other relevant scholarly literature. The data were analyzed using a descriptive-analytical method to examine comprehensively the concept of social justice in Buya Hamka's thought.

The findings indicate that Buya Hamka's concept of social justice emphasizes three main aspects: (1) justice as a universal divine command that must be upheld regardless of social background; (2) justice as the foundation for building a dignified and civilized society; and (3) justice as an instrument to achieve social welfare and prevent social inequality. This concept is highly relevant to Indonesian national values, particularly the fifth principle of Pancasila, which promotes social justice for all Indonesian people. Therefore, Buya Hamka's ideas offer a significant contribution to the development of a just, humane, and progressive Indonesian society.

Keywords: Social Justice, Buya Hamka, Islamic Thought, Pancasila, Social Welfare.